

BAB V

KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dampak gemar bermain judi togel mempengaruhi kehidupan rumah tangga yang berperan sebagai kepala keluarga. Melalui pengambilan data sosial terbukti bahwa setelah mengenal judi togel terjadi kerusakan hubungan rumah tangga, pelaku judi togel, adanya pengaruh berupa kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminalitas, perubahan pemikiran dan perilaku menjadi irrasional, kemunduran tingkat perekonomian atau kesejahteraan rumah tangga yang mengakibatkan berkurangnya anggaran belanja keluarga.

Lingkungan sosial serta keluarga yang permisif, aturan perundang-undangan yang tidak tegas dan akses pembelian togel yang mudah menjadikan pelaku judi togel menjadi *candu* pelaku tidak dapat menyadari akibat perbuatan yang dilakukannya. Sehingga judi kupon togel mudah menyebar di masyarakat. pendukung keberadaan togel tersebut sebenarnya tidak lepas dari peran lingkungan keluarga, masyarakat dan aparat. Oleh karena itu, intervensi yang dilakukan tidak dapat lepas dari peran ketiga pihak tersebut.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Keluarga atau rumah tangga, dalam ketegasannya menolak togel seharusnya selalu bersifat konsisten atau menetap. Sehingga dari konsistensi ketegasan dari anggota keluarga lain maka salah satu anggota keluarga yang menjadi konsumen togel tersebut merasa sadar bahwa perilaku berjudi dan dampaknya menyebabkan rumah tangganya menjadi korban.
2. Secara hukum, disarankan aparat terkait (pemerintah, legeslatif, dan kepolisian) membuat aturan perundang-undangan yang tegas dalam definisi judi dan pengaturannya. Sehingga ketegasan ini akan menjadikan dasar tindakan yuridis aparat melakukan pemberantasan pekat. Disarankan agar aturan perundang-undangan tersebut merupakan pelarangan terhadap judi dalam bentuk dan media apapun dengan alasan dan kondisi apapun.
3. Ketegasan tindakan aparat terkait (pemerintah, legeslatif, kepolisian) dalam menjalankan tugas sesuai koridor hukum yang berlaku. Sehingga mewujudkan citra birokrasi yang 'bersih' dalam 'membersihkan' masyarakat.
4. Khusus di wilayah Kecamatan Ngampilan dan daerah lain yang telah terbetuk tim anti pekat serta melokalisasi tempat peredaran togel, sebaiknya membatasi ijin pengelolaan agen togel di wilayah lokalisasi tersebut. Dari pembatasan ijin tersebut akan mempersempit ruang gerak peredaran togel ke kampung-kampung.
5. Di kampung-kampung atau pemukiman penduduk sebaiknya dipasang pamflet atau plakat-plakat yang berisi ajakan persuasif dalam memerangi pekat khususnya togel.
6. Untuk tindakan antisipatif dan preventif, seharusnya aparat terkait (birokrasi

dan keamanan) melakukan penyuluhan-penyuluhan yang dibantu oleh tokoh.



THE
Character Building
UNIVERSITY